ruang rumpi maya ini memang sangat membantu. Makin banyak masyarakat yang mengerti masalah investasi, makin baik bagi mereka. Apalagi, dengan sistem perdagangan *online*, akan membuat perusahaan sekuritas tidak pusing mengurusi jual-beli saham para investornya.

Dus, mereka cukup menyiapkan fasilitas perdagangan *online*. Selanjutnya, mereka bisa menikmati sekitar 0,25% dari nilai saham untuk komisi beli dan 0,35% untuk komisi jual.

Kini, acap kali para perusahaan sekuritas *online* ini mengajak para investornya untuk ikutan kursus. "Waktu itu sempat kami membayarkan para nasabah untuk kursus di *junior trader*, karena memang bisa sangat membantu, ya," terang Fendy.

Sementara, eTrading menggelar diskusi pasar modal dua mingguan untuk mempertemukan investor dengan para analis saham. "Kami minta bantuan Asosiasi Analis Efek Indonesia untuk memberikan pembicara," terang Arisandhi.

Perkara tip bermain saham *online*, ya, sama saja dengan lewat broker. *Pertama*, pasar saham sangat berisiko dalam jangka pendek. Maka, akan akan lebih aman bagi para investor untuk bermain saham dalam jangka panjang.

Kedua, makin lama investasi, semakin besar tingkat keuntungan. Adam Khoo, pemain saham dan entrepreneur asal Singapura, pernah mengadakan riset. Hasilnya, investasi selama setahun bakal mencicipi risiko kerugian 26%. Sedangkan investasi selama lima tahun, tingkat ruginya 10%.

Dan, kalau Anda berinvestasi minimum 10 tahun, maka Anda tidak akan mengalami risiko kerugian. Berdasarkan sejarah pasar saham, bahwa jika Anda investasi saham dalam jangka panjang, peluang meraih laba 12,08% ada di depan mata.

Ketiga, untuk menghindari risiko kerugian, para investor harus menginvestasikan uangnya pada beberapa saham; bukan hanya pada satu saham selama setahun pertama. Dengan cara ini, kemungkinan keuntungan bisa mencapai 74% dan kerugian hanya 26%.

Selain itu, Anda kudu membeli beberapa jenis saham yang memiliki risiko kerugian lebih kecil ketimbang membeli satu jenis saham. Lantas, kapan sebaiknya Anda membeli saham? Ada yang bilang, secepatnya karena jika dimulai lebih cepat, maka hasilnya juga lebih besar.

Khusus untuk bermain saham secara independen, ada pertimbangan tambahan. Ruang rumpi di milis ini bisa dimasuki siapa saja. Bisa analis saham andal, bisa juga tukang goreng saham. Namanya juga tempat rumpi, tidak ada yang menjamin analisis yang ada di sana selalu jadi kenyataan.

Jadi, Anda tetap pasang radar, ya? ❑

Pilih Ikut Kursus atau Rajin Membaca

Tak perlu kelabakan kalau Anda mendengar berbagai istilah berbagai analisis teknikal. Sebut saja *candle stick*, MACD, RSI, ataupun *bolinger band*.

Luangkan sedikit waktu untuk membaca atau kursus analisis teknikal. Dalam website *junior trader*, Anda akan bisa menemukan banyak kursus untuk berbagai analisis teknikal.

Tapi, untuk sedikit membantu Anda memahami analisis teknikal, berikut ini kami berikan terjemahan beberapa istilah analisis teknikal yang sering dipakai.

- *Moving average* (MA): pergerakan harga rata-rata dari suatu saham dalam durasi.

Moving average convergence divergence (MACD): indikator untuk mengikuti tren yang ditunjukkan oleh hubungan dua buah *moving average*. Formulasi ini dianggap paling sederhana dan cukup andal untuk mengambil keputusan bagi para investor untuk jual ataupun beli.

Relative strenght index (RSI): menghitung perbandingan antara daya tarik kenaikan dan penurunan harga. RSI bisa Anda pakai untuk mengkonfirmasi kejadian *overbought* atau *oversold*.

- *Bolinger band*: indikator yang dapat membantu para analis dan investor dalam membandingkan volatilitas dan harga relatif pada periode waktu tertentu. Indikator ini bisa membantu Anda untuk melihat batas harga saham. Baik batas atas maupun batas bawahnya.

Candle stick: grafik harga yang memperlihatkan berbagai harga saham. Mulai dari harga saham tertinggi, terendah, harga pembukaan, hingga harga penutupan saham pada akhir masa perdagangan. Ini berlangsung setiap hari untuk periode waktu tertentu. ❑

sonora FM 92,0 JAKARTA FM 97,4 YOGYAKARTA

Kocek

Semua Orang Harus Jadi Investor

KONTAN/daniwuzheerl

Ligwina Hananto
CEO Quantum Magna Financial

Lunasi utang kartu kredit, agar Anda bisa terhindar dari pertumbuhan utang fenomenal.

Bagi kebanyakan orang, berkenalan dengan dunia investasi tentu bukan perkara gampang. Selain takut dan tidak mengerti produk-produk investasi, masyarakat sering menghadapi kendala: bagaimana, sih, caranya untuk memulai investasi?

Saya menyarankan, sebaiknya Anda jangan terburu nafsu untuk segera berinvestasi. Sebelum berinvestasi, ada satu hal penting yang harus Anda lakukan, yaitu kebiasaan mengelola uang dengan baik, atau *good money habit*.

Definisi *good money habit* setiap orang berbeda-beda. Namun, kesamaannya adalah: kontrol. *Good money habit* artinya kita memiliki kontrol yang sehat terhadap uang. Anda tidak terdikte oleh uang, melainkan Andalah yang mengatur manfaat uang.

Fondasi sebuah rencana keuangan yang baik adalah memulai dari yang kecil-kecil. Misalnya, menyusun anggaran, menabung atau investasi reguler, mengambil uang di ATM sepekan sekali sesuai anggaran, dan hanya membeli barang yang mampu Anda beli.

Jangan lupa, mengetahui saldo kartu kredit yang telah terpakai, melunasi utang kartu kredit tepat *due date*, dan sebagainya. *Good money habit* juga menunjukkan, besarnya penghasilan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemampuan berinvestasi.

Ambil contoh Chicca. Wanita lajang *fresh graduate* ini memiliki penghasilan Rp 3 juta sebulan. Ia selalu tampil trendi, gemar belanja dan hobi *traveling*. Chicca sadar, berapa banyak yang telah ia belanjakan dengan kartu kreditnya. Ia selalu membayar lunas utang kartu kredit.

Walau belanja baju saban bulan, Chicca juga menyisihkan dana terpisah untuk belanja saat *sale* dan liburan tahunan. Bila yang ia inginkan lebih mahal dari bujet, ia tidak jadi belanja atau ia coba mencari penghasilan tambahan. Ini artinya, Chicca memiliki *good money habit*.

Sementara, Dhani, si pria eksekutif muda, selalu mengeluh. Dengan penghasilan Rp 20 juta per bulan, Dhani selalu merasa kehabisan uang.

Utang kartu kreditnya melonjak hingga Rp 40 juta. Setelah ia telusuri, utang kartu kreditnya terdiri dari makan di luar hampir tiap hari, biaya-biaya *entertainment* menumpuk, dan ada tagihan sisa liburan tahunan yang belum selesai ia bayar. Rumah belum punya, mobil pun dari kantor.

Minus gara-gara utang kartu kredit menggunung

Berhadapan dengan dua orang tersebut, tugas saya sebagai perencana keuangan menjadi sangat jelas. Untuk Chicca, kita tinggal mengatur agar kebiasaan menyisihkan gajinya itu juga untuk keperluan investasi.

Untuk Dhani, terpaksa harus menunda investasi dahulu. Tanpa *good money habit*, investasi Dhani tidak akan berhasil, karena tergerus utang kartu kredit.

Ilustrasinya begini. Taruh kata, Dhani memiliki deposito Rp 40 juta dengan bunga sekitar 7,5% per tahun sebelum pajak atau 4,8% per tahun setelah pajak.

Sementara, utang kartu kredit Dhani sebesar Rp 40 juta terus berkembang dengan bunga berbunga 30%-40% per tahun. Dapat dipastikan, di atas kertas Dhani sudah minus saban tahun.

Bahkan, jika Dhani berinvestasi di reksadana saham dengan hasil 25% per tahun, gara-gara utang kartu kredit, tetap saja masih minus. Selama pengeluaran kartu kredit ini tidak ia benahi, investasi tidak terasa jelas manfaatnya.

Bagaimana agar kita dapat mewujudkan *good money habit*?

Pertama, lunasi utang kartu kredit. Ini tidak ada tawar-menawar lagi agar Anda terhindar dari pertumbuhan utang yang fenomenal.

Periksa tagihan kartu kredit Anda dan simaklah pengeluaran-pengeluaran. Pastikan selalu memiliki cukup saldo di tabungan Anda untuk melunasi tagihan kartu kredit saat jatuh tempo.

Kedua, menyusun anggaran. Bukan berarti Anda tidak boleh belanja, tapi menyusun bujet dengan benar itu sangat penting dalam rencana keuangan.

Asal sudah tertera di dalam bujet, belanja boleh-boleh saja. Artinya, Anda memang mampu untuk berbelanja. Di dalam bujet ini, kartu kredit bukanlah sebuah pos pengeluaran, melainkan hanya sebagai metode pembayaran. Jadi, Anda bebas menggunakan kartu kredit asal sesuai anggaran.

Jadikan bujet sebagai panduan. Kenyataannya, pengeluaran Anda belum tentu persis sama dengan bujet. Yang penting, mengatur agar perbedaannya tidak terlalu jauh, sehingga disiplin uang dapat terbentuk sendirinya.

Ketiga, kalau tak dapat menabung atau berinvestasi, pakai sistem rekening terpisah. Rekening A untuk menerima gaji dan pembayaran-pembayaran. Rekening B untuk menabung dan investasi.

Minta kepada bank untuk melakukan transfer otomatis dari rekening A ke rekening B setiap bulan. Dengan demikian, dana di rekening A sudah berkurang, yang mau tidak mau harus cukup untuk kebutuhan bulanan Anda.

Keempat, menetapkan tujuan dan siap berinvestasi. Cobalah cara tersebut paling sedikit 3 bulan. Anda dapat membuktikan sendiri bagaimana hal-hal sederhana, seperti mengubah kebiasaan, akan mengubah drastis kondisi finansial Anda.

Cara tersebut barulah mengubah kebiasaan dengan menabung yang artinya memisah-misahkan uang Anda. Padahal, berinvestasi artinya ada asumsi risiko yang harus Anda hadapi.

Dengan asumsi hasil investasi yang Anda inginkan dan target tujuan finansial yang jelas, dana yang Anda miliki harus tumbuh dengan sendirinya. Di sinilah titik Anda perlu berinvestasi.

Dengan *good money habit*, sekarang Anda sudah siap untuk melangkah lebih lanjut. Semua orang harus jadi investor. ❑